

Bab VII

Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di klinik PTRM UPTD Puskesmas Bogor Timur tahun 2009, sesuai dengan tujuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ada kecenderungan hubungan kurangnya pengetahuan yang lengkap tentang terapi metadon dengan DO dari terapi metadon.
- b. Ada kecenderungan hubungan antara sikap setuju bahwa metadon digunakan dalam jangka panjang dengan perilaku keteraturan minum metadon pada klien PTRM.
- c. Ada kecenderungan hubungan antara sikap setuju bahwa menjalani terapi metadon tidak merepotkan dengan perilaku keteraturan minum metadon pada klien PTRM.
- d. Ada kecenderungan hubungan antara sikap setuju bahwa terapi metadon dapat menyembuhkan pecandu dari ketergantungan narkoba dengan perilaku ketertaturan minum metadon pada klien PTRM.
- e. Ada kecenderungan hubungan antara sikap setuju bahwa terapi metadon dapat meningkatkan kualitas hidup para pecandu dengan perilaku keteraturan minum metadon pada klien PTRM.
- f. Ada kecenderungan hubungan antara persepsi terhadap manfaat dan efek samping dengan DO dari terapi metadon.
- g. Ada kecenderungan hubungan antara faktor biaya minum metadon dengan perilaku keteraturan minum metadon pada klien PTRM.
- h. Ada kecenderungan hubungan antara faktor dukungan keluarga dengan perilaku keteraturan minum metadon pada klien PTRM
- i. Ada kecenderungan hubungan antara faktor dukungan teman komunitas (teman yang tidak menggunakan putaw) dengan keteraturan minum metadon pada klien PTRM.
- j. Manfaat yang dirasakan oleh informan yang masih menjalani terapi metadon yaitu merasakan kualitas hidup yang baik, hidup lebih teratur,

Gambaran perilaku keteraturan..., Ariescha Harjon, FKMUI, 2009

mengatur keuangan lebih baik, bergaul dengan siapapun, hubungan dengan keluarga menjadi lebih baik, tidak merasakan sugest lagi dan kondisi badan dapat kembali normal

7.2 Saran

7.2.1 Bagi klinik PTRM UPTD Puskesmas Bogor Timur

Pihak klinik PTRM sebaiknya meningkatkan kegiatan pemberian pengetahuan dan konseling secara rutin dan berkesinambungan kepada klien PTRM dan keluarga klien mengenai seluruh materi program terapi metadon, sehingga lebih memotivasi klien untuk makin patuh dan teratur menjalankan terapi metadon. Selain kepada klien yang masih menjalani terapi metadon, klinik PTRM juga harus mengevaluasi klien yang telah *drop out*, sehingga dapat diketahui masalah-masalah apa yang terjadi terhadap diri klien, caranya dengan mengundang kembali klien yang telah DO dari terapi metadon beserta orang tuanya untuk dapat hadir ke klinik PTRM.

Selain itu, klinik PTRM juga perlu mengadakan sidak rutin yang berupa pemeriksaan urin dan darah secara mendadak kepada seluruh klien PTRM, tujuannya untuk mengetahui apakah ada klien yang menyalahgunakan terapi metadon.

7.2.2 Bagi Keluarga Informan

Sebagai orang tua, selain memberikan kepercayaan penuh pada anak, orang tua juga harus melakukan pengawasan pada anak-anaknya untuk tidak menggunakan narkoba kembali. Komunikasi dalam keluarga (ayah, ibu, istri) sangat diperlukan. Hubungan dalam keluarga yang harmonis dapat membantu pengguna metadon untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisinya untuk menjadi lebih baik. Dukungan dari keluarga hendaknya lebih diutamakan agar para pengguna metadon lebih termotivasi untuk sembuh dari metadon dan putawnya. Bagi anggota keluarga yang sudah terkena sebaiknya jangan dijauhi dan sebaliknya mereka harus dirangkul dan diberi pengertian tentang manfaat dari pengobatan atau pemulihan yang dilakukan saat ini.

7.2.3 Bagi Penelitian Lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui awal mula klien menggunakan narkoba hingga memutuskan memilih untuk mengikuti terapi metadon.

7.2.4 Bagi Dinas Kesehatan Kota Bogor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai bahan advokasi lintas sektor karena program PTRM ini perlu dikembangkan, namun masih menjadi pro dan kontra di Kota Bogor.

